

Penggunaan Metode *Black Bunch Count* (BBC) Dalam Rangka Penyusunan Anggaran Biaya Panen pada PT GBSM

Sandy Puja Kesuma¹, Rusmianto², Dian Nirmala Dewi³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Abstrak

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk menghitung anggaran biaya panen triwulan 1 (Januari, Februari, Maret, April) tahun 2019 pada PT GBSM menggunakan metode BBC. Metode BBC adalah penghitungan atau sensus buah hitam yang bertujuan untuk mendapatkan estimasi jumlah janjang selama 4 (empat) bulan ke depan. Penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder berupa data informasi umum perusahaan, data sensus BBC bulan Desember, daftar harga peralatan dan harga APD data basis dan harga premi dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan anggaran biaya panen Januari sebesar Rp132.871.977, bulan Februari sebesar Rp121.616.434, bulan Maret sebesar Rp138.975.873, dan bulan April sebesar Rp134.197.703 menghasilkan anggaran biaya panen triwulan 1 sebesar Rp527.661.988.

Kata Kunci: anggaran, *Black Bunch Count* (BBC), biaya panen

PENDAHULUAN

Perkebunan merupakan salah satu subsektor strategis yang secara ekonomis, ekologis dan sosial budaya memainkan peranan penting dalam pembangunan nasional (Ditjenbun, 2010).

Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri penghasil minyak makan, minyak industri, maupun bahan bakar. Perkebunan kelapa sawit menjadi satu bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan yang besar sehingga banyak hutan dan perkebunan yang dikonversi mejadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia memiliki penyebaran perkebunan kelapa sawit yang sangat luas seperti pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua, dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Bagian yang paling populer dari tanaman kelapa sawit adalah buahnya yang dapat digunakan sebagai bahan mentah pembuatan minyak, sedangkan sisa

pengolahannya dapat digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos.

Struktur biaya pada perkebunan kelapa sawit demikian penting, sebab hanya dengan struktur biaya yang dikelola dan dikontrol secara tepat usaha perkebunan akan memperoleh hasil keuntungan yang lebih baik. Maka sangatlah penting mengelola biaya agar dapat terealisasi dengan efektif. Biaya produksi membutuhkan biaya yang besar sehingga membutuhkan manajemen yang baik.

Manajemen yang baik sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan adalah melalui penyelenggaraan sistem perencanaan dan pengendalian yang baik. Penyusunan anggaran dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat

perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan di masa mendatang.

Menurut Nafarin (2018), anggaran merupakan rencana kuantitatif yang disusun berdasarkan program yang disahkan atau rencana tertulis dari kegiatan organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu biasanya dinyatakan dalam satuan uang atau barang/jasa.

PT GBSM merupakan salah satu perusahaan yang melakukan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit. PT GBSM memiliki 3 wilayah perkebunan atau yang sering disebut *Estate* dan setiap *estate* memiliki beberapa divisi yang disebut *Afdeling*. Terdapat 26 *Afdeling* pada PT GBSM yang memiliki nama yang berinisial A sampai Z, *Afdeling* Kilo (K) merupakan salah satu *afdeling* di perusahaan yang memiliki luas 499,93 ha yang terdiri dari 70.193 pokok. Kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit di *afdeling* K yaitu kegiatan pemeliharaan dan panen. Panen merupakan kegiatan akhir dari budidaya tanaman kelapa sawit. Kegiatan panen terdiri atas perencanaan, pemotongan tandan, buah, pemungutan brondolan, pemungutan ke tempat pengumpulan hasil (TPH), dan pengangkutan ke pabrik.

PT GBSM dalam mencapai produktifitas kelapa sawit yang tinggi menerapkan kriteria panen, yaitu tandan yang dipanen harus matang, pelepah penyangga tandan diturunkan, dan brondolan dikutip. Untuk pengendalian tenaga kerja agar prestasi pemanen dalam bekerja berjalan dengan baik maka perusahaan memberikan standar prestasi yang harus dicapai oleh pemanen yaitu dengan pemberian bonus bagi pemanen yang memperoleh hasil melebihi

standar prestasi atau yang sering disebut basis dan sesuai dengan kriteria. Sebelum melaksanakan kegiatan panen PT GBSM telah melakukan sensus buah yang akan dipanen dengan menggunakan metode *Black Bunch Count (BBC)*.

Metode BBC adalah penghitungan atau sensus buah hitam yang bertujuan untuk mendapatkan estimasi jumlah janjang selama 4 (empat) bulan ke depan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode ini perusahaan dapat menyusun anggaran biaya panen. Metode BBC memberikan informasi tentang produksi besarnya buah yang akan dipanen sehingga metode ini sangat penting.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam tugas akhir yang berjudul **“Penggunaan Metode BBC dalam Rangka Penyusunan Anggaran Biaya Panen pada PT GBSM”**.

Metode Pelaksanaan

Tugas akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh dari PT.GBSM *Estate* 2 Kebun 3 *Afdeling* Kilo (K) dengan luasan panen manual 499,93 Ha dan 70.193 Pokok. Penyelesaian laporan tugas akhir ini dilaksanakan selama bulan Mei sampai bulan Agustus 2019.

Bahan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah rekapan hasil sensus BBC, data harga peralatan, data harga alat perlindungan diri, data ketentuan premi. Alat yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu *Ms.excel*, laptop dan alat pendukung lainnya. Pengumpulan data penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh dari kantor *estate* 2 PT GBSM. Menurut Sugiyono (2018),

dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Data yang digunakan untuk penyusunan tugas akhir ini data Sekunder.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018). Dalam penyusunan tugas akhir ini data yang diperoleh adalah data informasi umum perusahaan, data sensus BBC, daftar harga peralatan dan harga APD data basis dan harga premi, data informasi peralatan dan APD.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Perusahaan

PT Triputra Agro Persada (TAP) yang pertama kali didirikan dengan nama PT Alam Semesta Indah berdasarkan Akta no.4 tanggal 24 Januari 2005. Pada tanggal 11 Februari 2005 melakukan perubahan nama menjadi PT Triputra Agro Persada (TAP) berdasarkan Akta no.97 tanggal 31 Maret 2005 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.c-12258HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Mei 2005. Sebagai perusahaan yang baru TAP mampu mengembangkan usahanya di beberapa wilayah provinsi di Indonesia, yakni Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Jambi. Dalam rangka peningkatan serta peluasan usaha perkebunannya, TAP bekerjasama dengan berinvestasi ke perusahaan-perusahaan perkebunan lainnya dalam bentuk perusahaan patungan (*Joint Venture*), maupun dengan melakukan akuisisi.

PT GBSM merupakan salah satu anak perusahaan dari PT TRIPUTRA GROUP yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PT GBSM berdiri tanggal 24 September 2004 yang telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-27504HT.01.04.TH.2005. Secara administratif, lokasi perkebunan dan pabrik PT.GBSM terletak di wilayah Desa Baung, Desa Jahitan, dan Desa Muara Dua, Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Komponen Biaya Panen

Biaya panen merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat kegiatan memanen Tandan Buah Segar (TBS) hingga pengangkutan sampai ke pabrik. Menurut Persada (2016), biaya panen meliputi biaya tenaga kerja, biaya peralatan, biaya alat perlindungan diri, biaya pengangkutan. Anggaran biaya panen dihitung berdasarkan sensus BBC pada bulan Desember dengan kriteria umur buah 2 sampai 5 bulan. Data sensus BBC dapat dilihat pada lampiran 3. Data sensus BBC yang digunakan dalam penyusunan anggaran biaya panen pada caturwulan 1 berperan dalam penetapan jumlah tenaga kerja, sehingga memudahkan mengetahui besarnya biaya tenaga kerja dan biaya pengangkutan pada bulan tersebut, sedangkan biaya peralatan dan biaya alat perlindungan diri dihitung sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

Perhitungan Anggaran Biaya Panen

Perhitungan anggaran biaya panen dihitung dari bulan Januari sampai April dengan data sensus BBC untuk Januari 827,45 ton, bulan Februari 755,74 ton, bulan Maret 827,96 ton, dan bulan April 851,88 ton sebagai berikut:

1. Anggaran Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja pada setiap *afdeling* memiliki satu mandor panen sebagai pengawas pelaksanaan panen. Selain pemanen tenaga kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan panen yaitu, tenaga kerja bongkar muat, krani buah, dan supir *Dump Truck* (DT). Berikut adalah perhitungan kebutuhan tenaga kerja untuk *afdeling* K.

a) Mandor Panen

Setiap *afdeling* yang ada di PT GBSM memiliki 1 mandor panen.

b) Pemanen

Kebutuhan pemanen dihitung berdasarkan pedoman yang ada di PT GBSM menggunakan data sensus BBC, berikut perhitungan kebutuhan pemanen bulan Januari pada *afdeling* K:

$$\begin{aligned}
 \text{Pemanen} &= \frac{\text{Hasil sensus BBC}}{\text{Hari kerja}} \\
 &= \frac{827,45 \text{ Ton}}{26 \text{ hari}} \\
 &= 31,825 \text{ ton / hari} \\
 &= 31,825 \text{ ton/ hari} \\
 &= \frac{31,825 \text{ ton/ hari}}{\text{HK pemanen}} \\
 &= \frac{31,825 \text{ ton/ hari}}{1,6 \text{ ton}} \\
 &= 19,89 \text{ dibulatkan } 20 \text{ Pemanen}
 \end{aligned}$$

Jadi pada bulan Januari *afdeling* K membutuhkan 20 pemanen dengan 26 hari kerja, dengan rumus yang sama pada bulan Februari membutuhkan 20 pemanen dengan 24 hari kerja, bulan Maret membutuhkan 21 pemanen dengan 26 hari kerja,

dan bulan April membutuhkan 21 pemanen dengan 25 hari kerja.

c) Krani Buah

Pada *afdeling* K memiliki 1 orang krani buah.

d) Supir DT

Kebutuhan supir DT dihitung berdasarkan pedoman yang ada di PT GBSM menggunakan data sensus BBC, berikut perhitungan kebutuhan supir DT bulan Januari pada *afdeling* K:

$$\begin{aligned}
 \text{Pengangkutan} &= \frac{\text{Sensus BBC}}{\text{Hari Kerja}} \\
 &= \frac{827,45 \text{ Ton}}{26 \text{ Hari}} \\
 &= 31,825 \text{ ton} \\
 &= 31,825 \text{ ton} \\
 &= \frac{31,825 \text{ ton}}{6 \text{ ton}} \\
 &= 5,30 \text{ dibulatkan } 5 \\
 \text{Waktu} &= 5 \text{ kali angkut} \times \text{sekali} \\
 &\quad \text{pengangkutan } 2 \text{ jam} \\
 &= 10 \text{ jam}
 \end{aligned}$$

Jika *afdeling* K menggunakan 1 supir DT maka akan membutuhkan waktu selama 10 jam, maka dibutuhkan 2 supir DT sehingga untuk menyelesaikan pekerjaan dibutuhkan 5 jam dengan rumus yang sama pada bulan Februari, Maret, April dibutuhkan 2 supir DT.

e) Bongkar Muat

Penetapan jumlah tenaga kerja bongkar muat disesuaikan jumlah DT yang digunakan, yaitu 1 DT memerlukan 2 tenaga kerja bongkar muat, dengan demikian tenaga kerja bongkar muat yang untuk bulan Januari adalah 4 orang.

Pada PT GBSM, tenaga kerja yang telah ditetapkan menjadi karyawan tetap akan dibayar berdasarkan gaji pokok per hari kerja yaitu

sebesar Rp117.200. Bagi tenaga kerja yang hasil per harinya melebihi standar penghasilan (basis) maka akan dianggap sebagai penghasilan premi.

Tabel 1. Standar Penghasilan

Tenaga Kerja	Basis	Basis Jumat	Harga (Rp)
Pemanen	77 Jjg	55 Jjg	706
Bongkar Muat	4.750 Kg	4.750 Kg	10,5
Krani Buah	8.000 Kg	8.000 Kg	4,63
Supir	7.500 Kg	7.500 Kg	6,175

Ketentuan standar premi mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh PT GBSM setiap tenaga kerja memiliki standar penghasilan yang berbeda-beda dan untuk hari kerja hari jumat tenaga kerja pemanen memiliki standar basis yang berbeda untuk tarif basis setiap tenaga kerja memiliki tarif yang berbeda. Premi dihitung dengan cara basis (x) dengan tenaga kerja untuk mengetahui total basis, kemudian hasil sensus (-) dengan total basis maka akan diketahui lebih basisnya dan lebih basis (x) dengan tarif maka akan diketahui total premi yang diperoleh tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja dan anggaran biaya tenaga kerja pada bulan Januari sampai April dapat dilihat pada tabel 2 sampai tabel 5 dan anggaran biaya premi pada bulan Januari sampai April dapat dilihat pada tabel 6 sampai tabel 9.

Table 2. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Panen Bulan Januari

No	Keterangan	Jumlah Tenaga kerja (orang)	Gaji Pokok (Rp)	Total Biaya gaji (Rp)
1	Pemanen	20	3.047.200	60.944.000
2	Mandor Panen	1	3.047.200	3.047.200
3	Bongkar Muat	4	3.047.200	12.188.800
4	Krani Buah	1	3.047.200	3.047.200
5	Supir DT	2	3.047.200	6.094.400
Total Anggaran Biaya Tenaga Kerja Bulan Januari				85.321.600

Sumber : Data diolah

Anggaran biaya tenaga kerja pada bulan Januari sebesar Rp85.321.600 dengan total tenaga kerja 28 orang dan dengan gaji pokok perbulan Rp3.047.200.

Tabel 3. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Panen Bulan Februari.

No	Keterangan	Jumlah Tenaga kerja (orang)	Gaji Pokok (Rp)	Total Biaya gaji (Rp)
1	Pemanen	20	2.812.200	52.256.000
2	Mandor Panen	1	2.812.200	2.812.200
3	Bongkar Muat	4	2.812.200	11.251.200
4	Krani Buah	1	2.812.200	2.812.200
5	Supir DT	2	2.812.200	5.625.600
Total Anggaran Biaya Tenaga Kerja Bulan Februari				78.758.400

Sumber : Data diolah

Anggaran biaya tenaga kerja pada bulan Februari sebesar Rp78.758.400 dengan total tenaga kerja 28 orang dan dengan gaji pokok perbulan Rp2.812.200.

Tabel 4. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Panen Bulan Maret

No	Keterangan	Jumlah Tenaga kerja (orang)	Gaji Pokok (Rp)	Total Biaya gaji (Rp)
1	Pemanen	21	3.047.200	63.991.200
2	Mandor Panen	1	3.047.200	3.047.200
3	Bongkar Muat	4	3.047.200	12.188.800
4	Krani Buah	1	3.047.200	3.047.200
5	Supir DT	2	3.047.200	6.094.400
Total Anggaran Biaya Tenaga Kerja Bulan Maret				88.368.800

Sumber : Data diolah

Anggaran biaya tenaga kerja pada bulan Maret sebesar Rp88.368.800 dengan total tenaga kerja 29 orang dan dengan gaji pokok perbulan Rp3.047.200.

Tabel 5. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Panen Bulan April

No	Keterangan	Jumlah Tenaga kerja (orang)	Gaji Pokok (Rp)	Total Biaya gaji (Rp)
1	Pemanen	21	2.930.000	61.530.000
2	Mandor Panen	1	2.930.000	2.930.000
3	Bongkar Muat	4	2.930.000	11.720.000
4	Krani Buah	1	2.930.000	2.930.000
5	Supir DT	2	2.930.000	5.860.000
Total Anggaran Biaya Tenaga Kerja Bulan April				84.970.000

Sumber : Data diolah

Anggaran biaya tenaga kerja pada bulan April sebesar Rp84.970.000 dengan total tenaga kerja 29 orang dan dengan gaji pokok perbulan Rp2.930.000.

Tabel 6. Anggaran Biaya Premi Bulan Januari

No	Keterangan	Produksi BBC	Total Basis (TK x Basis)	Lebih Basis	Harga (Kg)	Total Biaya Premi
1	Bongkar Muat	827.450	475.000	352.450	10,5	3.700.725
2	Krani Buah	827.450	200.000	627.450	4,63	2.905.093
3	Supir Dt	827.450	375.000	452.450	6,175	2.793.879
Total Anggaran Biaya Premi Bulan Januari						9.399.697

Sumber : Data diolah

Tabel 7. Anggaran Biaya Premi Bulan Februari

No	Keterangan	Produksi BBC	Total Basis (TK x Basis)	Lebih Basis	Harga (Kg)	Total Biaya Premi
1	Bongkar Muat	755.740	475.000	280.740	10,5	2.947.770
2	Krani Buah	755.740	200.000	555.740	4,63	2.573.076
3	Supir Dt	755.740	375.000	380.740	6,175	2.351.070
Total Anggaran Biaya Premi Bulan Februari						7.871.916

Sumber : Data diolah

Tabel 8. Anggaran Biaya Premi Bulan Maret

No	Keterangan	Produksi BBC	Total Basis (TK x Basis)	Lebih Basis	Harga (Kg)	Total Biaya Premi
1	Bongkar Muat	872.960	475.000	397.960	10,5	4.178.580
2	Krani Buah	872.960	200.000	672.960	4,63	3.115.805
3	Supir Dt	872.960	375.000	497.960	6,175	3.074.903
Total Anggaran Biaya Premi Bulan Maret						10.369.288

Sumber : Data diolah

Tabel 9. Anggaran Biaya Premi Bulan April

No	Keterangan	Produksi BBC	Total Basis (TK x Basis)	Lebih Basis	Harga (Kg)	Total Biaya Premi
1	Bongkar Muat	851.880	475.000	376.880	10,5	3.957.240
2	Krani Buah	851.880	200.000	651.880	4,63	3.018.204
3	Supir Dt	851.880	375.000	476.880	6,175	2.944.734
Total Anggaran Biaya Premi Bulan April						9.920.178

Sumber : Data diolah

2) Anggaran Biaya Peralatan

Kebutuhan peralatan panen disesuaikan dengan banyaknya pemanen. Peralatan panen digunakan untuk pelaksanaan kegiatan panen sampai pengangkutan buah menuju TPH. Jenis peralatan panen beserta fungsinya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Kebutuhan dan Fungsi Peralatan Panen

No	Jenis Peralatan	Fungsi
1	Egrek	Memanen buah sawit dan memotong pelepah sawit yang tingginya minimal 3 m
2	Dodos	Memanen buah sawit dan memotong pelepah sawit yang tingginya maksimal 2 m
3	Gancu	Mengangkat TBS yang jatuh kedalam angkong
4	Pengki	Mengumpulkan Brondolan ke TPH
5	Angkong	Memindahkan TBS ke TPH
6	Tojok	Memindahkan TBS dari TPH ke DT

Sumber : Data diolah

Berdasarkan ketentuan dari PT GBSM peralatan panen mempunyai umur ekonomis 1 tahun sehingga untuk mencari kebutuhan bulan Januari sampai April dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Biaya Peralatan Bulan Januari

= Total Biaya Peralatan

————— X 1 Bulan

Umur Ekonomis

Anggaran biaya peralatan bulan Januari sampai April dapat dilihat pada tabel 11 sampai tabel 14.

Tabel 11. Anggaran biaya Peralatan Panen bulan Januari

No	Keterangan	Satuan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Biaya per bulan (Rp)
1	Egrek	Pc	20	157.974	3.159.480	263.290
2	Dodos	Pc	20	102.689	2.053.780	171.148
3	Gancu	Pc	20	40.293	805.860	67.155
4	Pengki	Pc	20	60.201	1.204.020	100.335
5	Angkong	Pc	20	460.000	9.200.000	766.667
6	Tojok	Pc	4	57.600	230.400	19.200
Total Anggaran Biaya Peralatan Panen					16.653.540	1.387.795

Sumber : Data diolah

Tabel 12. Anggaran biaya Peralatan Panen bulan Februari

No	Keterangan	Satuan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Biaya per bulan (Rp)
1	Egrek	Pc	20	157.974	3.159.480	250.126
2	Dodos	Pc	20	102.689	2.053.780	162.591
3	Gancu	Pc	20	40.293	805.860	63.797
4	Pengki	Pc	20	60.201	1.204.020	95.318
5	Angkong	Pc	20	460.000	9.200.000	728.333
6	Tojok	Pc	4	57.600	230.400	19.200
Total Anggaran Biaya Peralatan Panen					16.653.540	1.387.795

Sumber : Data diolah

Tabel 13. Anggaran biaya Peralatan Panen Bulan Maret

No	Keterangan	Satuan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Biaya per bulan (Rp)
1	Egrek	Pc	21	157.974	3.317.454	276.455
2	Dodos	Pc	21	102.689	2.156.469	179.706
3	Gancu	Pc	21	40.293	846.153	70.513
4	Pengki	Pc	21	60.201	1.264.221	105.352
5	Angkong	Pc	21	460.000	9.660.000	805.000
6	Tojok	Pc	4	57.600	230.400	19.200
Total Anggaran Biaya Peralatan Panen					17.474.697	1.456.225

Sumber : Data diolah

Tabel 14. Anggran biaya Peralatan Panen Bulan April

No	Keterangan	Satuan	Kebutuhan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Biaya per bulan (Rp)
1	Egrek	Pc	21	157.974	3.317.454	276.454
2	Dodos	Pc	21	102.689	2.156.469	179.706
3	Gancu	Pc	21	40.293	846.153	70.513
4	Pengki	Pc	21	60.201	1.264.221	105.352
5	Angkong	Pc	21	460.000	9.660.000	805.000
6	Tojok	Pc	4	57.600	230.400	19.200
Total Anggaran Biaya Peralatan Panen					17.474.697	1.456.225

Sumber : Data diolah

3) Anggaran Biaya Alat Perlindungan Diri kerja, seperti pemanen, tenaga kerja bongkar muat, mandor, krani buah, dan supir DT. Jenis Kebutuhan Alat Perlindungan Diri (APD) menyesuaikan dengan banyaknya jumlah tenaga dan fungsi APD dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Jenis dan Fungsi Alat Perlindungan Diri

No	Jenis APD	Fungsi
1	Sarung Tangan Kain	Melindungi tangan dan jari-jadi dari benturan/tergores
2	Sepatu Boots	Melindungi kaki dari tertimpa, benturan, tertusuk benda keras/tajam.
3	Helm Proyek + Tali Daggu	Menghindari kepala terbentur, terantuk, kejatuhan, terpukul benda keras/tajam.
4	Tameng Muka	Melindungi mata dan muka dari benturan/pukulan benda keras/tajam.
5	Sepatu Gambir	Melindungi kaki dari tertimpa, benturan, tertusuk benda keras/tajam.

Sumber : Data diolah

Berdasarkan informasi dari PT GBSM setiap tersebut. Anggaran biaya APD pada bulan APD memiliki frekuensi pergantian yang Januari sampai April dapat dilihat pada tabel 16 berbeda-beda, sehingga perhitungan anggaran sampai tabel 19. biaya APD dihitung berdasarkan frekuensi

Tabel 16. Anggaran Biaya Alat Perlindungan Diri bulan Januari

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Frekuensi Pergantian	Total Biaya (Rp)	Total Biaya APD per bulan (Rp)
1	Sarung Tangan Kain Pemanen	20	2.500	1 x 1 bulan	50.000	50.000
2	Sepatu Boots	22	67.375	1 x 12 bulan	1.482.250	123.521
3	Helm Proyek + Tali Daggu	26	36.304	1x 24 bulan	943.904	39.329
4	Tameng Muka	20	8.300	1 x 12 bulan	166.000	13.833
5	Sepatu Gambir	4	25.000	1 x 6 bulan	100.000	16.667
6	Sarung Tangan Kain	5	2.500	1 x 3 bulan	12.500	4.167
Total Biaya Alat Perlindungan Diri					2.754.654	247.517

Sumber : Data diolah

Tabel 17. Anggaran Biaya Alat Perlindungan Diri bulan Februari

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Frekuensi Pergantian	Total Biaya (Rp)	Total Biaya APD per bulan (Rp)
1	Sarung Tangan Kain Pemanen	20	2.500	1 x 1 bulan	50.000	50.000
2	Sepatu Boots	22	67.375	1 x 12 bulan	1.482.250	123.521
3	Helm Proyek + Tali Daggu	26	36.304	1x 24 bulan	943.904	39.329
4	Tameng Muka	20	8.300	1 x 12 bulan	166.000	13.833
5	Sepatu Gambir	4	25.000	1 x 6 bulan	100.000	16.667
6	Sarung Tangan Kain	5	2.500	1 x 3 bulan	12.500	4.167
Total Anggaran Biaya Alat Perlindungan Diri					2.754.654	247.517

Sumber : Data diolah

Tabel 18. Anggaran Biaya Alat Perlindungan Diri bulan Maret

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Frekuensi Pergantian	Total Biaya (Rp)	Total Biaya APD per bulan (Rp)
1	Sarung Tangan Kain Pemanen	21	2.500	1 x 1 bulan	52.500	52.500
2	Sepatu Boots	23	67.375	1 x 12 bulan	1.549.625	129.135
3	Helm Proyek + Tali Daggu	27	36.304	1x 24 bulan	980.208	40.842
4	Tameng Muka	21	8.300	1 x 12 bulan	174.300	14.525
5	Sepatu Gambir	4	25.000	1 x 6 bulan	100.000	16.667
6	Sarung Tangan Kain	5	2.500	1 x 3 bulan	12.500	4.167
Total Anggaran Biaya Alat Perlindungan Diri					2.869.133	257.836

Sumber : Data diolah

Tabel 19. Anggaran Biaya Alat Perlindungan Diri bulan April

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Frekuensi Pergantian	Total Biaya (Rp)	Total Biaya APD per bulan (Rp)
1	Sarung Tangan Kain Pemanen	21	2.500	1 x 1 bulan	52.500	52.500
2	Sepatu Boots	23	67.375	1 x 12 bulan	1.549.625	129.135
3	Helm Proyek + Tali Dagu	27	36.304	1x 24 bulan	980.208	40.842
4	Tameng Muka	21	8.300	1 x 12 bulan	174.300	14.525
5	Sepatu Gambir	4	25.000	1 x 6 bulan	100.000	16.667
6	Sarung Tangan Kain	5	2.500	1 x 3 bulan	12.500	4.167
Total Anggaran Biaya Alat Perlindungan Diri					2.869.133	257.836

Sumber : Data diolah

4) Anggaran Biaya Pengangkutan
 Pengangkutan buah menuju pabrik memerlukan *Dump Truck* sebagai alat pengangkutnya. Biaya pengangkutan dihitung berdasarkan banyaknya buah yang dihasilkan. Perusahaan menetapkan biaya pengangkutan sebesar Rp44,13 per kilogram. Pada bulan Januari, *afdeling* K menghasilkan 827,45 Ton (827.450 Kg). Berdasarkan data tersebut maka penghitungan biaya pengangkutan sebagai berikut:

Biaya pengangkutan = 827.450 Kg x Rp 44,13
 = Rp36.515.369

Maka anggaran biaya pengangkutan yang dibutuhkan untuk 827.450 Kg buah sebesar Rp36.515.369 dengan menggunakan rumus yang sama pada bulan Februari menghasilkan biaya pengangkutan sebesar Rp33.305.806, bulan Maret sebesar Rp.38.523.725, bulan April sebesar Rp37.593.464.

Tabel 20. Rekapitulasi Anggaran Biaya

No	Jenis Biaya	Januari (Rp)	Februari (Rp)	Maret (Rp)	April (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja	85.321.600	78.758.400	88.368.800	84.970.000
2	Biaya Premi	9.399.697	7.871.916	10.369.288	9.920.178
3	Biaya Peralatan		1.387.795	1.456.225	1.456.225
4	Biaya Alat Perlindungan Diri	247.517	247.517	257.836	257.836
5	Biaya Pengangkutan	36.515.369	33.350.806	38.523.725	37.593.464
Total Biaya		132.871.977	121.616.434	138.975.873	134.197.703
Total Biaya per Ton		160.580	160.924	159.201	157.531

Sumber : Data diolah

Rekapitulasi Biaya Panen Caturwulan 1

Rekapitulasi ini berisikan anggaran biaya panen yang dikeluarkan selama bulan Januari sampai dengan April. Jumlah biaya dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Rekapitulasi caturwulan 1

No	Bulan	Total Biaya (Rp)
1	Januari	132.871.977
2	Februari	121.616.434
3	Maret	138.975.873
4	April	134.197.703
Total Anggaran Biaya Panen caturwulan 1		527.661.988

Sumber : Data diolah .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan anggaran biaya panen triwulan 1 pada *afdeling* K yang ada di PT GBSM dengan komponen biaya panen, biaya tenaga kerja, biaya peralatan, biaya alat perlindungan diri, biaya pengangkutan sebagai berikut:

1. Januari

Pada bulan Januari menghasilkan anggaran biaya panen sebesar Rp132.871.977 dengan hasil sensus BBC 827,45 ton (71.109 janjang).

2. Februari

Pada bulan Februari menghasilkan anggaran biaya panen sebesar Rp121.616.434 dengan hasil sensus BBC 755,74 ton (63.208 janjang).

3. Maret

Pada bulan Maret menghasilkan anggaran biaya panen sebesar Rp138.975.873 dengan hasil sensus BBC 872,96 ton (71.109 janjang).

4. April

Pada bulan April menghasilkan anggaran biaya panen sebesar Rp134.197.703 dengan hasil sensus BBC 851,88 ton (66.701 janjang).

Jadi total anggaran biaya panen caturwulan 1 tahun 2019 (Januari, Februari, Maret, April) sebesar Rp527.661.988.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran atau usulan yaitu perusahaan dapat memanfaatkan sensus BBC dengan baik sebagai acuan pembuatan anggaran biaya panen agar dapat mengetahui estimasi biaya panen sehingga mempermudah bagian keuangan dalam pelaksanaan pengendalian kas.

REFERENSI

- Carl S.Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac Novryes Suhardianto, Devi Sulistyio Kalanjati Amir Abadi Jusuf, Chairul D.Djakman. 2015. Pengantar Akuntansi-Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Ditjenbun. 2017. Bersatu sinergi membangun perkebunan. <http://www.ditjenbun.pertanian.go.id/berita-484-kementan--bersatu-sinergi-membangun-perkebunan>.
- Jae K.Shim. dan Joel, G. Siegal. 2015. Budgeting. Erlangga. Jakarta.
- Nafarin, M. 2018. Penganggaran Perusahaan. Salemba Empat. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan, No. 18. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Persada Triputra Agro. 2016. Pedoman Teknis Black Bunch Count (BBC).
- Persada Triputra Agro. 2014. Pedoman Teknis Panen.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta. Bandung.

The image shows a mobile application interface for a plagiarism checker. At the top, a purple header displays the document title 'KARYA ILMIAH Sandy.doc' and the time '1 jam yang lalu'. Below this, an orange box indicates a '10%' risk level, categorized as 'SEDANG' (Medium). A list of metrics follows: 'Parafrase' at 1%, 'Kutipan salah' at 0%, and 'Konsentrasi' represented by three orange stars. A 'Bagikan' (Share) option is available. Below that, a 'Dalam' (In) option is shown with a red exclamation mark icon and a price tag of '\$ 1.00'. Two other options, 'Mengoreksi' (Correct) and 'Remove plagiarism', are listed with right-pointing arrows. At the bottom, a green button labeled 'Lihat laporan' (View report) is accompanied by a price tag of '\$ 3.26'.

KARYA ILMIAH Sandy.doc 1 jam yang lalu

10% Risiko dari plagiarisme
SEDANG

Parafrase 1%
Kutipan salah 0%
Konsentrasi ★★

↪ Bagikan

📄 Dalam ⓘ \$ 1.00

✎ Mengoreksi >

🗑️ Remove plagiarism >

🔒 Lihat laporan \$ 3.26